

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

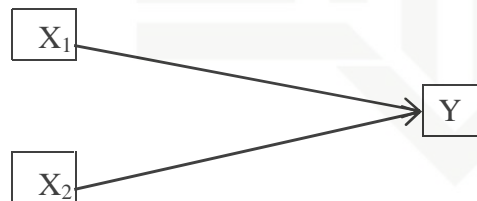
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel dukungan sosial (X_1) dan berpikir positif (X_2) dengan *self efficacy* dalam menghafal Al-Qur'an (Juz'amma) (Y). Variabel (X_1 dan X_2) disebut dengan *independent variable* atau variabel bebas, yaitu variabel yang memberikan pengaruh dan variabel (Y) disebut *dependent variable* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk lebih jelasnya penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis model hubungan variabel penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 : Dukungan Sosial

X_2 : Berpikir Positif

Y : *Self efficacy* dalam Menghafal Juz Amma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Bebas : a. Dukungan Sosial
b. Berpikir Positif
2. Variabel Terikat : *Self efficacy* dalam menghafal juz amma

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Self efficacy* Dalam Menghafal Juz Amma

Self efficacy dalam menghafal juz amma adalah suatu keyakinan/kepercayaan yang dimiliki mahasiswa tentang kemampuan atau kompetensinya yang muncul dari dalam dirinya untuk mengulang-ulang dan mengingat ayat Al-Qur'an, baik dengan bacaan, ataupun dengan mendengar, sehingga ayat tersebut dapat diingat serta diucapkan secara sempurna kemudian dapat dilafazkan kembali tanpa melihat mushaf. *Self efficacy* diungkap dengan skala yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi *self efficacy* yang dikemukakan Bandura (1997) yaitu:

- a. Dimensi *magnitude (level)*, yaitu persepsi individu akan kemampuannya dalam menghadapi tingkat kesulitan tugas. Dalam menghafal juz amma, indikator dari dimensi ini adalah persepsi akan kemampuan dalam menghafal juz amma
- b. Dimensi *generality*, yaitu keyakinan akan kemampuan dalam menyelesaikan banyak bidang/tugas. Dalam menghafal juz amma indikator dari dimensi ini adalah keyakinan bahwa dirinya mampu menghafal semua atau sebagian surat dari juz amma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dimensi *strength*, yaitu kuat-lemahnya keyakinan seseorang individu. Dalam menghafal juz amma indikator dari dimensi ini adalah kegigihan individu untuk menyelesaikan hafalan juz amma

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah pemaknaan mahasiswa terhadap dukungan potensial yang diterimanya dari lingkungan yang dianggap sebagai penghargaan dan kepedulian. Dukungan sosial diungkapkan dengan skala dukungan sosial yang mengacu pada aspek dukungan sosial dari House, aspek dukungan sosial menurut House adalah:

- a. Dukungan emosional, indikator dari dimensi ini adalah empati dan perhatian
- b. Dukungan penghargaan, indikator dari dimensi ini adalah pengungkapan penghargaan, memberi dorongan untuk maju dan memberikan perbandingan positif dari orang lain
- c. Dukungan informasi, indikator dari dimensi ini adalah memberi nasehat dan pemberi petunjuk/saran
- d. Dukungan instrumental, indikator dari dimensi ini adalah bantuan jasa dan uang

3. Berpikir Positif

Berpikir positif adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam menilai sesuatu dari aspek positifnya. Berpikir positif diungkapkan dengan mengacu pada teori Albercth, dimensi dari berpikir positif menurut Albercth adalah:

- a. Harapan yang positif, indikator dari dimensi ini adalah memusatkan perhatian pada kesuksesan/optimis/pemecahan masalah, menjauhkan diri dari perasaan takut gagal dan memperbanyak penggunaan kata-kata yang mengandung harapan
- b. Afirmasi diri, indikator dari dimensi ini adalah memusatkan perhatian pada kekuatan diri dan melihat diri secara positif.
- c. Pernyataan tidak memihak, indikator dari dimensi ini adalah pernyataan yang menggambarkan keadaan diri dari pada menilai keadaan dan tidak fanatik dalam berpendapat
- d. Penyesuaian diri terhadap suatu kenyataan, indikator dari dimensi ini adalah mengakui kenyataan dan segera menyesuaikan diri, menerima masalah dan berusaha menghadapinya dan menjauhkan diri dari penyesalan/frustasi/menyalahkan diri.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Azwar (2013: 77) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau berjumlah 1188 orang. Berikut rincian populasi dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU Tahun 2016/2017

| No. | Semester | Jumlah Mahasiswa |
|--------------|----------|------------------|
| 1 | I | 168 |
| 2 | III | 159 |
| 3 | V | 196 |
| 4 | VII | 156 |
| 5 | IX | 340 |
| 6 | XI | 100 |
| 7 | XIII | 69 |
| Total | | 1.188 |

Sumber : Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil haruslah representatif, artinya sampel harus mencerminkan dan mewakili populasi. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2016: 86). Dalam menentukan ukuran sampel pada setiap semester, peneliti mengambil taraf kesalahan 7%. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin (1960) sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1+N^2}$$

n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 E = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi)

Berdasarkan rumus tersebut maka diketahui :

$$N = 1188$$

$$e = 7\% (0,07)$$

$$n = ?$$

$$n = \frac{1188}{1 + 1188 (0,0049)}$$

$$n = \frac{1188}{6,8212}$$

$$n = 174,1 = 174$$

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 174 orang. Jumlah tersebut peneliti anggap sudah representatif mewakili populasi, karena dalam penentuan sampel peneliti menggunakan pendapat ahli, dalam hal ini mengambil pendapat Slovin.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 80) *Proportionate Stratified Random sampling* adalah biasanya digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Karena populasi berstrata, maka sampelnya berstrata. Dengan demikian masing-masing sampel harus proporsional sesuai dengan populasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, Dalam menentukan proporsi sampel dari setiap strata menggunakan rumus.

$$\frac{\text{Jumlah populasi per semester}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{X besar sampel}$$

Berdasarkan rumus di atas diperoleh jumlah sampel tiap strata sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

| No | Semester | Sampel |
|--------------|----------|-------------------------|
| 1 | I | 168/1188x174 = 25 orang |
| 2 | III | 159/1188x174 = 23 orang |
| 3 | V | 196/1188x174 = 29 orang |
| 4 | VII | 156/1188x174 = 22 orang |
| 5 | IX | 340/1188x174 = 50 orang |
| 6 | XI | 100/1188x174 = 15 orang |
| 7 | XIII | 69/1188x174 = 10 orang |
| Total | | 174 Orang |

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono, 2016: 137). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan skala model skala *likert*.

1. Alat Ukur Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari defenisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat ukur adalah skala dukungan sosial, berpikir positif dan skala *self efficacy* dalam menghafal juz amma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dalam penelitian ini mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh House (dalam Smet, 1994). Adapun dimensinya adalah dukungan emosional, dukungan persahabatan, dukungan informatif dan dukungan instrumen. Skala disusun berdasarkan model skala likert yang terdiri dari dua kategori aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*) serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable*, sedangkan untuk aitem yang *unfavorable* bergerak dari 1 sampai 4. Berikut *blue print* skala dukunga sosial untuk *try out*:

Tabel 3.3
Blue print skala dukungan sosial Untuk Uji Coba

| No | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | N |
|-------|-----------------------|--|------------------|--------------------|----|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | Dukungan Emosional | 1. Empati, | 10, 21, 36 | 1, 27, 33 | 6 |
| | | 2. Perhatian | 2, 14, 39 | 28, 34 | 5 |
| 2 | Dukungan penghargaan | 1. Pengungkapan penghargaan | 3, 12, 37 | 30 | 4 |
| | | 2. Memberikan dorongan untuk maju | 4,31 | 11,16 | 4 |
| | | 3. Memberikan perbandingan positif dari orang lain | 5,25 | 13,32 | 4 |
| 3 | Dukungan Informatif | 1. Pemberian nasehat, | 6,20,22 | 15 | 4 |
| | | 2. pemberi petunjuk | 18,23 | 7,38 | 4 |
| 4 | Dukungan Instrumental | 1. Bantuan jasa | 8,26,35 | 17 | 4 |
| | | 2. Uang | 9,19 | 24,29 | 4 |
| TOTAL | | | | | 39 |

b. Skala berpikir positif

Skala berpikir positif dalam penelitian ini mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh Albrecht (dalam Marseto & Bachtiar, 2007). Adapun aspeknya adalah: pernyataan tidak memihak, harapan yang positif, penyesuaian diri terhadap suatu kenyataan, dan afirmasi diri. Skala disusun berdasarkan model skala likert yang terdiri dari dua kategori aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*) serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable*, sedangkan untuk aitem yang *unfavorable* bergerak dari 1 sampai 4. Berikut *blue print* skala berpikir positif untuk *try out* :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue print skala Berpikir Positif untuk Uji Coba

| No | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | N |
|-------|---|---|------------------|--------------------|----|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | Harapan yang positif | 1. Memusatkan perhatian pada kesuksesan/optimis/pemecah masalah | 1, 22 | 16, 32 | 4 |
| | | 2. menjauhkan diri dari perasaan takut gagal | 9, 27 | 2, 17, 33 | 5 |
| | | 3. memperbanyak penggunaan kata-kata mengandung harapan | 10, 34 | 22, 35 | 4 |
| 2 | Afirmasi Diri | 1. memusatkan perhatian pada kekuatan diri | 28,39 | 3,18 | 4 |
| | | 2. melihat diri secara positif | 36,42 | 8,11,23 | 5 |
| 3 | Pernyataan tidak menilai | 1. pernyataan yang menggambarkan keadaan diri dari pada menilai keadaan | 4,12 | 1924 | 4 |
| | | 2. tidak fanatik dalam berpendapat | 7,29 | 37,40 | 4 |
| 4 | Penyesuaian diri terhadap suatu kenyataan | 1. mengakui kenyataan dan segera menyesuaikan diri | 13,20,38 | 25,41 | 5 |
| | | 2. menerima masalah dan berusaha menghadapinya | 6,43 | 14,30 | 4 |
| | | 3. menjauhkan diri dari penyesalan, frustasi dan meyalahkan diri. | 5,26 | 15,31 | 4 |
| TOTAL | | | | | 42 |

c. Skala *Self Efficacy* Dalam Menghafal Juz Amma

Skala *self efficacy* dalam penelitian ini mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh Bandura (1997). Adapun dimensinya adalah: dimensi *magnitude (level)*, dimensi *strength* dan dimensi *generality*. Skala disusun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan model skala likert yang terdiri dari dua kategori aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*) serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable*, sedangkan untuk aitem yang *unfavorable* bergerak dari 1 sampai 4. Berikut *blue print self efficacy* untuk *try out*:

Tabel 3.5
Blue print skala Self Efficacy Dalam Menghafal Juz Amma Untuk Uji Coba

| No | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | N |
|-------|-------------------|---|------------------|--------------------|----|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | <i>Level</i> | Mempersepsikan Kemampuannya dalam menghafal juz amma | 1,8,11 | 5,14 | 5 |
| 2 | <i>Generality</i> | Keyakinan dirinya mampu menghafal semua atau sebagian surat dari juz amma | 2,7,9 | 4,13,15 | 6 |
| 3 | <i>Strength</i> | Kegigihan individu dalam menyelesaikan hafalan juz amma | 6,12,16 | 3,10,17 | 6 |
| TOTAL | | | | | 17 |

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian yang sebenarnya, maka alat ukur yang digunakan perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Azwar (2010: 57) mengatakan tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang diambil. Secara tradisional, statistika menganggap jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak.

Dalam penelitian ini, alat uji coba kepada 60 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Uji coba dilakukan pada tanggal 5-6 Desember 2017.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009:45).

Tujuan dilakukannya uji validitas ini untuk menunjukkan tingkat kesahihan atau ketepatan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Jenis validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Daya Diskriminasi

Menurut Azwar (2009:100) pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Untuk mengolah data peneliti menggunakan bantuan program *Statistical of Package for Social Science (SPSS) 23.0 for Windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkolerasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009:103) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang koefisiennya $< 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi $\geq 0,30$. Apabila jumlah aitem yang lolos masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria 0.30 menjadi 0.25. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan nilai koefisien 0,25 sebagai batas untuk menentukan validitas aitem.

Setelah dilakukan analisis terhadap aitem dukungan sosial yang telah diuji cobakan, dari 39 aitem terdapat 6 aitem yang gugur dan 33 aitem yang valid. Koefisien korelasi aitem yang valid berkisar dari 0,260–0,710. Berikut ini tabel *blue print* skala dukungan sosial yang valid dan gugur setelah try out

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue Print skala Dukungan Sosial Yang Valid dan Gugur

| No | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | | | N |
|-------|-----------------------|--|-------------------|--------------------|------------|-------------|----|
| | | | F <i>Valid</i> | UF <i>Valid</i> | F Gugur | UF Gugur | |
| 1 | Dukungan Emosional | 1. Empati, | 10,36 | 27,33 | 21 | 1 | 6 |
| | | 2. Perhatian | 14,39 | 28,34 | 2 | | 5 |
| 2 | Dukungan penghargaan | 1. Pengungkapan penghargaan | 3,37 | 30 | | 12 | 4 |
| | | 2. Memberikan dorongan untuk maju | 4,31 | 11, | | | 4 |
| | | 3. Memberikan perbandingan positif dari orang lain | 25 | 13,32 | 5 | | 4 |
| 3 | Dukungan Informatif | 1. Pemberian nasehat, | 6,20, | 15 | | | 4 |
| | | 2. pemberi petunjuk | 22 | 18,23 | 7,38 | | 4 |
| 4 | Dukungan Instrumental | 1. Bantuan jasa | 8,26, | 17 | | | 4 |
| | | 2. Uang | 35 | 9,19 | 24,29 | | 4 |
| TOTAL | | | 19 | 14 | 3 | 2 | 38 |

* keterangan: F : *Favorable*
 UF: *Unfavorable*

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali, dengan demikian dibuat *blue print* baru untuk penelitian berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Dukungan Sosial (Untuk Penelitian)

| No | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | N |
|-------|-----------------------|--|------------------|--------------------|----|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | Dukungan Emosional | 1. Empati | 7,30 | 21,27 | 4 |
| | | 2. Perhatian | 10,33 | 22,28 | 4 |
| 2 | Dukungan penghargaan | 1. Pengungkapan penghargaan | 1,31 | 24 | 3 |
| | | 2. Memberikan dorongan untuk maju | 2,25 | 8 | 3 |
| | | 3. Memberikan perbandingan positif dari orang lain | 19 | 9,26 | 3 |
| 3 | Dukungan Informatif | 1. Pemberian nasehat, | 3,15,16 | 11 | 4 |
| | | 2. pemberi petunjuk | 13,17 | 4,32 | 4 |
| 4 | Dukungan Instrumental | 1. Bantuan jasa | 5,20,29 | 12 | 4 |
| | | 2. Uang | 6,14 | 18,23 | 4 |
| TOTAL | | | 19 | 14 | 33 |

Selanjutnya untuk skala berpikir positif, dari 43 aitem yang diuji cobakan terdapat 13 aitem yang gugur dan 30 aitem yang valid. Koefisien korelasi aitem yang valid berkisar dari 0,252-0,672. Berikut ini tabel *blue print* skala berpikir positif yang valid dan yang gugur.

Tabel 3.8
Blue Print Skala Berpikir Positif Yang Valid dan Gugur

| No | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | | | N |
|-------|---|---|-------------|----------|---------|----------|----|
| | | | F Valid | UF Valid | F Gugur | UF Gugur | |
| 1 | Harapan yang positif | 1. Memusatkan perhatian pada kesuksesan/optimis/pemecah masalah | 22 | 16,32 | 1 | | 4 |
| | | 2. menjauhkan diri dari perasaan takut gagal | | 2,17,33 | 9,27 | | 5 |
| | | 3. memperbanyak penggunaan kata-kata mengandung harapan | 34 | 22,35 | 10 | | 4 |
| 2 | Afirmasi Diri | 1. memusatkan perhatian pada kekuatan diri | 39 | 3,18 | 28 | | 4 |
| | | 2. melihat diri secara positif | 36,42 | 8,11,23 | | | 5 |
| 3 | Pernyataan tidak menilai | 1. pernyataan yang menggambarkan keadaan diri dari pada menilai keadaan | | 19,24 | 4,12 | | 4 |
| | | 2. tidak fanatik dalam berpendapat | 29 | 37,40 | 7 | | 4 |
| 4 | Penyesuaian diri terhadap suatu kenyataan | 1. mengakui kenyataan dan segera menyesuaikan diri | 38 | 25,41 | 13 | 20 | 5 |
| | | 2. menerima masalah dan berusaha menghadapinya | | 30 | 6,43 | 14 | 4 |
| | | 3. menjauhkan diri dari penyesalan, frustrasi dan meyalahkan diri. | 5,26 | 15,31 | | | 4 |
| TOTAL | | | 9 | 21 | 11 | 2 | 43 |

* keterangan: F : *Favorable*
 UF : *Unfavorable*

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali, dengan demikian dibuat *blue print* baru untuk penelitian berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3.9
***Blue print* skala Berpikir Positif (Untuk Penelitian)**

| No | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | N |
|-------|---|---|------------------|--------------------|----|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | Harapan yang positif | 1. Memusatkan perhatian pada kesuksesan/optimis/pemecah masalah | 11 | 7,20 | 3 |
| | | 2. menjauhkan diri dari perasaan takut gagal | | 1,8,21 | 3 |
| | | 3. memperbanyak penggunaan kata-kata mengandung harapan | 22 | 12,23 | 3 |
| 2 | Afirmasi Diri | 1. memusatkan perhatian pada kekuatan diri | 27 | 2,9 | 3 |
| | | 2. melihat diri secara positif | 24,30 | 4,5,13 | 5 |
| 3 | Pernyataan tidak menilai | 1. pernyataan yang menggambarkan keadaan diri dari pada menilai keadaan | | 10,14 | 2 |
| | | 2. tidak fanatik dalam berpendapat | 17 | 25,28 | 3 |
| 4 | Penyesuaian diri terhadap suatu kenyataan | 1. mengakui kenyataan dan segera menyesuaikan diri | 26 | 15,29 | 3 |
| | | 2. menerima masalah dan berusaha menghadapinya | | 18 | 1 |
| | | 3. menjauhkan diri dari penyesalan, frustrasi dan meyalahkan diri. | 3,16 | 6,19 | 4 |
| TOTAL | | | 9 | 21 | 30 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya untuk skala *self efficacy*, dari 17 aitem yang diuji cobakan terdapat 1 aitem yang gugur dan 16 aitem yang valid. Koefisien korelasi aitem yang valid bergerak dari 0,304-0,778. Berikut ini tabel *blue print* skala *self efficacy* valid dan yang gugur.

Tabel 3.10
Blue Print Skala Self Efficacy Yang Valid dan Gugur

| No | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | | | N |
|-------|-------------------|---|-------------|----------|---------|----------|----|
| | | | F Valid | UF Valid | F Gugur | UF Gugur | |
| 1 | <i>Level</i> | Mempersepsikan Kemampuannya dalam menghafal juz amma | 1,8,11 | 5,14 | - | - | 5 |
| 2 | <i>Generality</i> | Keyakinan bahwa dirinya mampu menghafal semua atau sebagian surat dari juz amma | 2,7,9 | 4,13,15 | - | - | 6 |
| 3 | <i>Strength</i> | Kegigihan individu dalam menyelesaikan hafalan juz amma | 6,12,16 | 10,17 | - | 3 | 6 |
| TOTAL | | | 9 | 7 | | 1 | 17 |

* keterangan: F : *Favorable*
UF : *Unfavorable*

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.11
Blue print skala *Self Efficacy* Dalam Menghafal Juz Amma (Untuk Penelitian)

| No | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | N |
|-------|-------------------|---|------------------|--------------------|----|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | <i>Level</i> | Mempersepsikan Kemampuannya dalam menghafal juz amma | 1,7,10 | 4,13 | 5 |
| 2 | <i>Generality</i> | Keyakinan dirinya bahwa mampu menghafal semua atau sebagian surat dari juz amma | 2,6,8 | 3,12,14 | 6 |
| 3 | <i>Strength</i> | Kegigihan individu dalam menyelesaikan hafalan juz amma | 5,11,15 | 9,16 | 5 |
| TOTAL | | | 9 | 7 | 16 |

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan yang berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Menurut Azwar (2009: 4), reliabilitas adalah sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kematangan pengukuran. Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 23,0 for windows* melalui komputer.

Skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua sehingga setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah sama banyak, maka peneliti menggunakan uji statistik koefisien reliabilitas Alpha. Reliabilitas dinyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009: 83). Dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha cronbach* dengan sistem komputerisasi menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap uji coba skala penelitian, diperoleh koefisien reliabilitas dari setiap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Jumlah Aitem | Cronbach alpha |
|----------------------|--------------|----------------|
| Dukungan Sosial | 33 | 0,920 |
| Berpikir Positif | 30 | 0,900 |
| <i>Self Efficacy</i> | 16 | 0,903 |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas variabel dukungan sosial, berpikir positif, dan *self efficacy* mendekati angka 1,00. Artinya semakin mendekati angka 1,00, maka reliabilitas variabel dukungan sosial, berpikir positif dan *self efficacy* semakin tinggi.

G. Analisis Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan sehingga hasil penelitian akan segera diketahui. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan regresi

ganda (*multiple regresi*), yaitu untuk mengetahui hubungan dua variabel bebas dan satu variabel terikat yang mana dukungan sosial (X1) dan berpikir positif (X2) dengan *self efficacy* dalam menghafal juz amma pada mahasiswa (Y). semua perhitungan dilakukan dengan bantuan program *Statistical of Package for Social Science (SPSS) 23.0 for Windows*.

H. Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Berikut adalah jadwal yang dilakukan:

Tabel 3.13
Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Tanggal pelaksanaan |
|----|-----------------------------------|---------------------|
| 1. | Ujian Proposal | 29 Maret 2017 |
| 2. | Uji Coba Skala (<i>Try Out</i>) | 5-7 Desember 2017 |
| 3. | Pelaksanaan Penelitian | 13-19 Desember 2017 |
| 4. | Pengolahan Data Hasil Penelitian | 20 Desember 2017 |
| 5. | Ujian Hasil Penelitian | 31 Januari 2018 |
| 6. | Sidang Munaqasah | 07 Maret 2018 |

